

## Pasal 3

---

# Rasul-Rasul dan Nabi-Nabi

Kita telah meletakkan dasar untuk memahami karunia-karunia rohani dalam dua pasal yang terdahulu. Kita telah melihat pentingnya pengetahuan dan iman dalam hubungan dengan karunia-karunia rohani. Kita juga memperhatikan bahwa pengetahuan dan iman menentukan dan menguasai pengalaman kita. Karena sekarang kita telah memperoleh pemahaman ini dan sudah agak kenal pengelompokan karunia-karunia, maka kita telah siap untuk memulai penelaahan mengenai kelompok pertama — Karunia-karunia Pelayanan.

Kita akan belajar tentang lingkup dan fungsi masing-masing karunia, sementara kita bergerak maju dalam pasal ini. Kita akan belajar bagaimana setiap karunia memainkan peranan yang penting dalam membangun dan mengembangkan Tubuh Kristus.

Sebagai seorang Kristen, saudara segera akan mengembangkan kemampuan untuk mengenali berbagai jenis Karunia Pelayanan. Lebih daripada itu, saudara mungkin dapat merasakan tangan Tuhan dalam kehidupan saudara, sementara pengetahuan saudara mengenai karunia rohani bertambah.

---

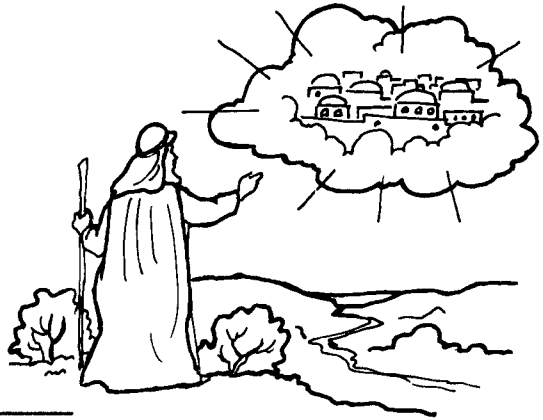
### ikhtisar pasal

#### Ia Memberikan Rasul-rasul

- Pemberi Dikenali
- Penerima Dinyatakan
- Fungsi Dijelaskan
- Perkembangan Diterangkan

#### Ia Memberikan Nabi-nabi

- Pemberi Dikenali
- Penerima Dinyatakan
- Fungsi Dijelaskan
- Perkembangan Diterangkan



---

## tujuan pasal

Sesudah menyelesaikan pasal ini, saudara seharusnya dapat:

- Menerangkan Karunia-karunia Pelayanan.
- Memahami fungsi tiap karunia.
- Menyadari bahwa Karunia-karunia Pelayanan dapat dikembangkan.

---

## kegiatan belajar

1. Sebelum mulai mempelajari pasal ini, bacalah dengan saksama Efesus 4:1-16 tiga kali.
2. Catatlah Efesus 4:11 dalam buku catatan saudara, dan garisbawahilah tiap-tiap Karunia Pelayanan.
3. Jawablah pertanyaan-pertanyaan uraian pasal yang saudara temukan.
4. Jawablah soal-soal untuk menguji diri pada akhir pasal. Bila ternyata saudara tidak memberikan jawaban yang tepat, janganlah langsung mempelajari pasal berikut, sebelum menjawab setiap soal dengan tepat. Lihatlah pasal ini kembali untuk memperoleh pertolongan yang saudara butuhkan.

## uraian pasal

### IA MEMBERIKAN RASUL-RASUL

Tujuan 1. *Menyebutkan Pemberi karunia-karunia rohani, dan menerangkan fungsi karunia Rasul.*

#### Pemberi Dikenali



Bilamana suatu hadiah diberikan, terlibatlah dua pihak: (1) pemberi, dan (2) penerima. Pentingnya suatu hadiah tergantung pada *siapa* yang memberikannya dan *apa* yang diberikan. Ketika ratu Inggris mengadakan kunjungan kenegaraan ke Amerika Serikat pada waktu Dwight D. Eisenhower menjadi presiden, ratu diberi hadiah sebuah jambangan bunga dari kaca yang diukir dengan tangan. Presiden Eisenhower membayar harga yang mahal kepada suatu perusahaan kaca di negara bagian New York untuk jambangan itu. Kita dapat memastikan bahwa jambangan itu mendapat tempat yang penting di antara benda-benda berharga milik ratu. Ada dua sebab bagi kepastian yang demikian: (1) hadiah itu adalah pemberian seorang yang penting, dan (2) hadiah itu indah dan berharga.

Karunia Rasul penting karena alasan-alasan yang sama. Pertama, karunia ini penting karena *siapa* yang memberikannya, dan kedua, karunia itu penting karena *apa* yang diberikan. Alasan yang kedua akan kita bahas kemudian. Sekarang kita akan belajar mengenai siapa “yang memberikan baik rasul-rasul.”

Dalam Efesus 4:11, pemberi itu hanya disebut sebagai “Ia”. Kita perlu menemukan siapa sebenarnya “Ia”. Ayat 8 dalam pasal yang sama memberitahukan kita bahwa kutipan ini diambil dari Mazmur 68:19. Dalam ayat 7 kita menemukan keterangan yang jelas, “Tetapi kepada kita masing-masing telah dianugerahkan kasih karunia menurut ukuran pemberian Kristus”. Karena itu, kita menyimpulkan bahwa Kristus adalah Pemberi Karu-

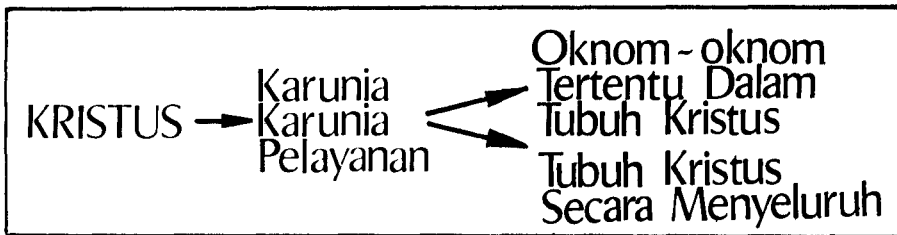
nia-karunia Pelayanan. Sementara kita mempelajari pasal ini, kita akan belajar lebih banyak tentang Dia sebagai Pemberi.

- 1 Lingkarilah huruf di depan tiap pernyataan yang BENAR di bawah ini.
- a Hanya ada satu pihak yang terlibat dalam suatu pemberian hadiah.
- b Pentingnya suatu pemberian dapat dipahami berdasarkan siapa yang memberi dan apa yang diberi.
- c Dalam Roma 12, kita belajar tentang siapa yang memberikan Karunia-karunia Pelayanan.
- d Kristus “memberikan baik rasul-rasul”.

### Penerima Dinyatakan

Pada permulaan pasal ini, kita belajar bahwa dalam setiap pemberian terlibatlah dua pihak, (1) *pemberi*, dan (2) *penerima*. Kita juga mendapati bahwa Kristus adalah Pemberi Karunia-karunia Pelayanan. Dalam bagian ini, kita akan mengetahui siapa penerima itu.

Jawabannya dua ganda. Jika kita hanya melihat dalam Efesus 4:8 kita akan memutuskan bahwa Karunia Pelayanan diberikan kepada manusia. “Tatkala Ia naik ke tempat tinggi, Ia membawa tawanan-tawanan; Ia memberikan pemberian-pemberian kepada manusia”. Namun, kita harus melihat melampaui satu ayat untuk menemukan seluruh kebenaran. Ini pelajaran yang baik yang harus diingat untuk memahami apa yang diajarkan Alkitab. Satu ayat saja mungkin memberikan sebagian kebenaran seperti pada hal di atas. Dengan jalan membaca seluruh bagian itu (Efesus 4:1-16) kita menemukan bahwa yang dipikirkan Paulus ialah gereja secara menyeluruh. Dalam ayat 4, ia mengatakan *satu tubuh*. Dalam ayat 12, ia berbicara tentang *seluruh tubuh*. Hal ini menolong kita untuk mengerti bahwa Karunia-karunia Pelayanan diberikan kepada (1) oknum-oknum tertentu dalam Tubuh Kristus, (2) Tubuh Kristus secara menyeluruh.



Kepada seorang oknum diberikan panggilan dan kesanggupan khusus untuk menjadi rasul. Rasul itu sendiri kemudian diberikan kepada Tubuh Kristus dengan maksud agar memenuhi fungsi jabatannya. Bacalah Efesus 2:10 dan 3:5.

**2** Cara terbaik untuk menemukan seluruh kebenaran mengenai suatu pokok ialah:

- a) mempergunakan satu ayat Alkitab saja.
- b) mempergunakan satu bagian Alkitab seluruhnya.
- c) mempergunakan sekurang-kurangnya dua ayat Alkitab.

**3** Rasul-rasul adalah:

- a) nama kitab-kitab tertentu dalam Alkitab.
- b) oknum-oknum khusus dalam Tubuh Kristus.
- c) setiap orang beriman dalam Tubuh Kristus.

**4** Karunia Pelayanan yang dikenal sebagai Rasul-rasul diberikan kepada:

- a) satu orang saja.
- b) Gereja (Tubuh Kristus).
- c) satu orang dan kepada Gereja.

### Fungsi Dijelaskan

Karunia Pelayanan yang disebut Rasul merupakan salah satu jabatan yang terpenting dalam Tubuh Kristus. Yang kita maksudkan dengan jabatan ialah kedudukan yang bertanggung jawab, atau kewajiban. Karunia ini menempati urutan pertama; mungkin karena mempunyai hubungan dengan peletakan dasar dan pengawasan.

Kita memahami bahwa ada dua macam rasul. Pertama, ada sekelompok orang yang khusus menyandang gelar ini. Kelompok ini terdiri dari 12 orang. Salah seorang di antara mereka — Yudas — mengkhianati Tuhannya, sehingga ia kehilangan kedudukannya sebagai rasul. Ia digantikan orang lain. “Lalu mereka membuang undi bagi kedua orang itu dan yang kena undi adalah Matias dan dengan demikian ia ditambahkan kepada bilangan kesebelas rasul itu” (Kisah Para Rasul 1:26).

Untuk memenuhi persyaratan bagi kedudukan sebagai rasul, setiap orang harus memenuhi syarat-syarat tertentu. Lukas, pengarang Kisah Para Rasul, menjelaskan hal ini dalam Kisah Para Rasul 1:21, 22. “Jadi harus ditambahkan kepada kami seorang dari mereka yang senantiasa datang berkumpul dengan kami selama Tuhan Yesus bersama-sama dengan kami, yaitu dari baptisan Yohanes sampai hari Yesus terangkat ke sorga meninggalkan kami, untuk menjadi saksi dengan kami tentang kebangkitan-Nya.” Namun, kita tidak dapat memastikan bahwa Tuhan membuat persyaratan ini. Mungkin saja persyaratan ini merupakan pendapat yang disepakati bersama oleh kesebelas rasul itu sendiri.

Sekarang kita dihadapkan kepada soal yang sukar. Apakah Paulus juga merupakan seorang rasul seperti kedua belas rasul itu? Pertanyaan seperti ini sangat sukar dijawab. Sebagai penelaah-penelaah Alkitab, kita harus

mengetahui bahwa beberapa pertanyaan yang kita gumuli mungkin tidak akan terjawab hingga kita tiba di surga. Namun, kita tidak boleh membiarkan fakta ini menghentikan kita daripada mencari jawabannya. Berusaha mencari jawaban menajamkan otak kita. Usaha ini menjadikan kita hamba-hamba Tuhan yang lebih baik.

Sekarang kita kembali lagi kepada rasul Paulus. Oleh kesaksiannya sendiri, kita menilai bahwa ia menganggap dirinya sebagai salah seorang dari kedua belas rasul itu. Inilah beberapa ayat Alkitab, di mana Paulus dengan jelas menempatkan dirinya di antara mereka.

1. "Sebab, menurut pendapatku, Allah memberikan kepada kami, para rasul, tempat yang paling rendah" (I Korintus 4:9). Dengan perkataan "*kami*, para rasul", Paulus kelihatannya menganggap dirinya sendiri sebagai salah satu dari mereka.
2. "Tidakkah kami mempunyai hak . . . seperti yang dilakukan rasul-rasul *lain* . . . ?" (I Korintus 9:5). Di sini, kata "*lain*" menunjukkan bahwa ia (Paulus) termasuk kelompok rasul-rasul.
3. "Karena aku adalah yang paling hina dari semua rasul" (I Korintus 15:9). Kata kunci di sini ialah "paling hina". Paulus tidak mungkin menjadi yang paling hina dari semua rasul, kalau ia tidak termasuk salah seorang dari antara mereka.

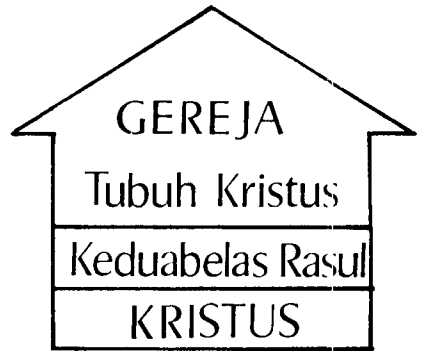
Beberapa sarjana Alkitab merasa bahwa kelompok yang berkumpul di bilik atas melakukan kesalahan ketika mengangkat Matias. Mereka yakin bahwa Paulus merupakan pilihan Tuhan untuk mengganti Yudas. Kita tidak dapat pastikan. Matias tidak pernah lagi disebutkan dalam Alkitab; sebaliknya Paulus mendapat tempat yang amat penting. Banyak orang bertanya-tanya nama siapakah yang akan dituliskan pada batu dasar yang kedua belas di Yerusalem baru. Nama Matias atautkah Paulus? "Dan tembok kota itu mempunyai dua belas batu dasar dan di atasnya tertulis kedua belas nama kedua belas rasul Anak Domba itu" (Wahyu 21:14). Kita akan mengetahui hal ini bila kita tiba di surga.

Kedua belas rasul mempunyai fungsi yang tidak pernah akan dipunyai oleh anggota-anggota lain dalam Tubuh Kristus. Mereka mempunyai bagian dalam peletakan dasar bagi pembentukan Gereja Kristus di atas bumi. Beberapa di antara mereka juga menulis buku-buku yang terdapat dalam Perjanjian Baru.

Di samping kedua belas rasul yang mempunyai fungsi khusus, ada juga Karunia Pelayanan yang dinamakan rasul. Kita tidak boleh menganggap keduanya sama, walaupun keduanya memang agak serupa. Tempat kedua belas rasul itu dalam tubuh Kristus sangat khusus. Jabatan ini tidak akan diulangi lagi. Tetapi, Karunia Pelayanan yang dinamakan rasul merupakan

karunia yang tetap ada sepanjang kehadiran Gereja Kristus di bumi ini.

Rasul-rasul diberikan oleh Kristus kepada Tubuh-Nya (Gereja) untuk melakukan tugas khusus. Manusia sendiri tidak memutuskan untuk menjadi rasul sebagaimana segumpal tanah liat tidak dapat memutuskan untuk menjadi sebuah bejana. Bahkan, mereka yang benar-benar rasul mungkin tidak menyadari hal itu. Apa yang mereka lakukan, menyebabkan orang lain mengenal mereka sebagai rasul. Mereka yang menyebut diri sebagai rasul, atau yang diangkat oleh manusia menjadi rasul, mungkin sama sekali bukan rasul. “Engkau telah mencoba mereka yang menyebut dirinya rasul, tetapi yang sebenarnya tidak demikian” (Wahyu 2:2). (Lihat juga II Korintus 11:13.)



Arti kata *rasul* akan menolong kita memahami siapakah rasul-rasul itu dan apakah fungsi mereka. Kata *rasul* berarti “diutus” atau “dikirim”. Matius dan Markus memakai kata *rasul* hanya sekali (Matius 10:2; Markus 6:30). Pada kedua pemakaian tersebut kata ini menunjuk kepada tugas atau pekerjaan khusus — tugas atau pekerjaan seorang utusan Injil. Dalam hal inilah ada persamaan antara kedua belas rasul itu dan karunia rasul.

Karena itu, seorang rasul ialah seorang yang diutus oleh Tuhan untuk membawa Injil ke tempat-tempat baru. Pekerjaannya ialah meletakkan dasar bagi pembentukan bagian baru dari Tubuh Kristus. Tugasnya juga meliputi hal membangun dan mengawasi Tubuh Kristus. “Untuk melengkapi orang-orang kudus bagi pekerjaan pelayanan, bagi pembangunan tubuh Kristus” (Efesus 4:12).

Misalnya, Ken Gates pergi ke daerah Barat Laut Kanada Utara sebagai utusan Injil. Sebelum ia pergi beberapa orang mencoba menawarkan hatinya. Beberapa di antara guru-gurunya mengatakan bahwa ia tidak pernah akan menjadi pengkhotbah. Mereka tidak pernah memikirkan dia sebagai bahan baku bagi seorang rasul. Orang-orang yang dilayani olehnya tidak senang padanya. Mereka berusaha agar ia meninggalkan tempat itu. Tetapi Ken mengetahui bahwa Allah telah mengutus dia. Karena itu, ia tetap bertahan di tempat tersebut. Dewasa ini, ada banyak orang beriman yang baik di tempat itu dan ada banyak gereja. Ken Gates mendirikan gereja di situ. Ia menolong orang percaya bertumbuh di dalam iman. Ia juga mengawasi

pekerjaan Tuhan di tempat itu sebagai seorang bapa. Ia tidak pernah berpikir untuk menyebut dirinya seorang rasul. Namun, mereka yang mengenal dia dan pekerjaannya tahu bahwa dia sesungguhnya seorang rasul.

5 Fungsi kedua belas rasul berbeda dengan karunia untuk menjadi rasul dalam hal ini:

- a) Kedua belas rasul Yesus itu mengangkat diri mereka sendiri sebagai rasul.
- b) Kedua belas rasul tidak membangun Tubuh Kristus.
- c) Kedua belas rasul menolong mendirikan Tubuh Kristus, dan beberapa di antara mereka menulis kitab-kitab Perjanjian Baru.

6 Fungsi rasul dewasa ini ialah:

- a) menulis lebih banyak kitab untuk Perjanjian Baru.
- b) membawa Injil ke tempat-tempat baru dan mengawasi perkembangan pekerjaan Allah di tempat itu.
- c) belajar sungguh-sungguh untuk menjadi pengkhotbah yang baik.

### Perkembangan Diterangkan

Rasul-rasul bukannya siap pakai dengan sendirinya. Pertama-tama mereka adalah orang percaya. Mereka mungkin merasakan panggilan Allah bagi hidup mereka, tetapi mereka biasanya tidak mempunyai pemikiran terlebih dulu bahwa mereka akan menjadi pemberian khusus Kristus kepada Gereja-Nya.

Pada waktu Allah memilih seseorang menjadi rasul, Ia memberikan waktu bagi orang itu untuk bertumbuh dan menjadi siap bagi tugas tersebut. Paulus tidak langsung menduduki jabatan rasul ketika ia diselamatkan. Tetapi Allah berbicara dalam hatinya bahwa ia diberi tugas khusus yang harus dilaksanakannya. "Allah nenek moyang kita telah menetapkan engkau untuk mengetahui kehendak-Nya, untuk melihat Yang Benar, dan untuk mendengar suara yang keluar dari mulut-Nya. Sebab engkau harus menjadi saksi-Nya terhadap semua orang tentang apa yang kaulihat dan yang kau-dengar" (Kisah Para Rasul 22:14-15.)

Memang benar bahwa Paulus adalah rasul yang istimewa. Namun, caranya ia disiapkan untuk menjadi rasul pada umumnya sama dengan cara persiapan seorang beriman dewasa ini.

Beberapa langkah dalam persiapan ini ialah:

1. *Penderitaan.* Sebagian orang beriman tidak dapat menjadi rasul. Mereka tidak rela untuk menderita sebagaimana perlu dalam persiapan



seorang rasul. Paulus telah diberitahu tentang hal ini jauh sebelum ia menjadi seorang rasul. “Aku sendiri akan menunjukkan kepadanya, betapa banyak penderitaan yang harus ia tanggung oleh karena nama-Ku” (Kisah Para Rasul 9:16). Penderitaan menyiapkan orang secara khusus untuk menjadi pemimpin dalam Tubuh Kristus. Mereka yang tak pernah menderita tidak dapat melayani orang lain yang menderita. Mereka yang tidak rela menderita, tidak siap untuk membawa Injil ke tempat-tempat baru, di mana mereka mungkin harus menderita. Penderitaan menyiapkan seseorang untuk penderitaan selanjutnya.

2. *Bertambah-tambah.* Bahkan Yesus bertambah, ketika Ia sedang dipersiapkan. “Dan Yesus makin bertambah besar dan bertambah hikmat-Nya dan besar-Nya, dan makin dikasihi oleh Allah dan manusia” (Lukas 2:52). Bilamana kita katakan pelayanan-Nya *bertambah*, maka yang kita maksudkan ialah pelayanan itu bertumbuh atau ditambahi. Demikianlah Yesus bertumbuh dalam hikmat dan fisik-Nya. Jika hal ini perlu bagi Dia, betapa lebih lagi hal ini perlu bagi persiapan seorang rasul? Paulus dipersiapkan dengan cara bertambah-tambah. “Maka Saul (nama lain untuk Paulus) pun makin bertambah-tambah kuat tenaganya” (Kisah Rasul-Rasul 9:22 TL). Kata *tenaga*, yang dipakai di sini, agaknya secara khusus berarti “tenaga rohani”. Ia harus mengenal kuasa Allah yang luar biasa, dalam cara yang nyata. Sekali lagi, jika Paulus, rasul yang besar memerlukan persiapan seperti ini, kita boleh yakin bahwa semua rasul yang lain pun memerlukannya juga.

3. *Belajar.* Belajar adalah penting bagi setiap orang beriman. Hal ini lebih penting lagi bagi rasul-rasul, karena mereka adalah pemimpin dalam Tubuh Kristus. Sekali lagi marilah kita berpikir tentang Paulus. Ia merupakan contoh yang baik. Sebelum menjadi rasul, ia harus melewati tiga tahun di gurun pasir Arabia untuk belajar (lihat Galatia 1:16-17). Kemudian, sesudah tiga tahun, ia bekerja secara erat dengan Petrus untuk jangka waktu yang pendek. “Lalu . . . aku pergi ke Yerusalem untuk mengunjungi Kefas, dan aku menumpang lima belas hari di rumahnya” (Galatia 1:18).

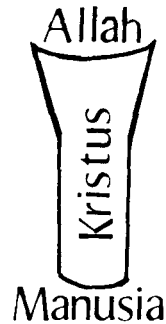
- 7 Lingkarilah huruf di depan tiap pernyataan yang BENAR di bawah ini.
- a Orang dilahirkan sebagai rasul.
  - b Rasul-rasul bukannya “siap dipakai” dengan sendirinya.
  - c Mereka yang menjadi rasul, sebelumnya memerlukan persiapan sosial.
  - d Paulus menjadi rasul segera sesudah ia diselamatkan.
  - e Penderitaan perlu dalam persiapan seorang rasul.

## IA MEMBERIKAN NABI-NABI

Tujuan 2. *Menjelaskan fungsi seorang nabi.*

### Pemberi Dikenali

Kita belajar bahwa Kristus adalah Pemberi Karunia-karunia Pelayanan. Sebab itulah semua karunia penting. Apa yang benar bagi karunia rasul-rasul, benar juga bagi karunia nabi-nabi, dan bagi tiap-tiap Karunia Pelayanan yang Lain. Setiap karunia diberikan oleh Kristus kepada Tubuh-Nya. Kesanggupan dan panggilan untuk menerima karunia yang demikian diberikan Kristus kepada anggota tertentu dalam Tubuh-Nya.



Tidak setiap orang menjadi rasul atau nabi. Alkitab mengatakan, “Ia mengangkat setengah orang menjadi rasul-rasul, setengah menjadi nabi-nabi” (Efesus 4:11; Terjemahan Lama). Kata “setengah orang” menunjukkan bahwa tidak *semua* menjadi rasul dan tidak *semua* menjadi nabi. Ia mengangkat orang tertentu untuk menduduki jabatan tertentu. Hal ini mengingatkan kita akan pertanyaan rasul Paulus. “Andaikata tubuh seluruhnya adalah mata, di manakah pendengaran? Andaikata seluruhnya adalah telinga, di manakah penciuman?” (I Korintus 12:17).

Pikirkanlah tentang Pemberi. Kita membaca dalam I Korintus 12:28, “Dan Allah telah menetapkan beberapa orang dalam Jemaat: pertama sebagai rasul, kedua sebagai nabi . . . .” Di dalam surat Korintus dikatakan bahwa Pemberi Karunia ialah Allah. Kemudian di surat Efesus dikatakan bahwa Pemberi Karunia ialah Kristus. Bagaimanakah kita dapat mengerti hal ini? Sebenarnya tidak ada persoalan. Kristus adalah Allah, karena Ia merupakan salah satu Oknum dalam Trinitas. Trinitas berarti tiga dalam satu — Bapa, Anak, dan Roh Kudus. Kedua, semua karunia yang diberikan Allah, diberikan melalui Kristus. Bacalah Yakobus 1:17 dan Efesus 4:1-11.

8 Tuliskan B pada titik-titik di depan tiap pernyataan yang Benar dan tuliskan S jika pernyataan itu Salah.

- . . . a Setiap anggota Tubuh Kristus menjadi nabi.
- . . . b Hanya setengah anggota Tubuh Kristus dipanggil menjadi nabi-nabi.
- . . . c Allah memberikan Karunia Pelayanan melalui Kristus.

Dilihat dari satu segi, penerima karunia pelayanan yang disebut nabi, ialah Tubuh Kristus. Dilihat dari segi yang lain, penerima ialah seorang yang disebut nabi. Nabi itu dipanggil dan disediakan untuk menjadi karunia Kristus kepada Tubuh-Nya.

Apakah seseorang mempunyai peranan dalam proses menjadi nabi? Apakah Allah memilih orang tertentu untuk jabatan yang tinggi atau tempat pelayanan tanpa sesuatu alasan? Kita mengerti bahwa Allah mempunyai hak untuk berbuat demikian. “Dapatkan yang dibentuk berkata kepada yang membentuknya: ‘Mengapakah engkau membentuk aku demikian?’” (Roma 9:20). Tetapi, ada perbedaan antara seorang beriman dan sebuah bejana tanah liat. Orang beriman mempunyai kehendak pribadi. Artinya, ia mempunyai kuasa untuk memilih. Apa yang terjadi bagi seorang percaya, sedikit-tidaknya sebagian berasal dari pilihannya sendiri. Sikap hatinya juga mempunyai kaitan dengan pilihan Allah. Sebuah bejana tanah liat tidak mempunyai sikap. Manusia mempunyai sikap. *Sikap* berarti “cara berpikir, bertindak, atau merasa”. Allah mengetahui kehendak kita. Ia juga mengetahui cara kita berpikir, bertindak, atau merasa. Ia menimbang hal-hal ini, ketika Ia memilih nabi-nabi.



Daud adalah seorang raja dalam Perjanjian Lama. Ia juga merupakan seorang nabi. Nabi Perjanjian Lama agak berbeda dengan nabi Perjanjian Baru. Namun kita dapat belajar banyak dengan jalan memikirkan apa sebabnya Allah memilih Daud untuk menjadi karunia khusus bagi umat-Nya, Israel. Dari pembacaan Perjanjian Lama, kita menemukan bahwa Daud tidak dipilih karena umur, kedudukan dalam keluarga, pengalaman, atau penampilan pribadinya. Dalam jaman itu, orang pasti



memilih Eliab, saudara sulung Daud. Menurut adat istiadat, saudara sulung harus terpilih lebih dulu daripada adik-adiknya untuk jabatan kepemimpinan. Walaupun Daud adalah yang termuda, namun Allah memilih dia untuk jabatan kepemimpinan yang tinggi. Mengapa? Ia berparas elok; tetapi ia dipilih bukan karena parasnya. Ia masih muda; tetapi ini juga bukan sebabnya. Jawabannya terdapat dalam Kisah Para Rasul 13:22, "... Aku telah mendapat Daud bin Isai, seorang yang berkenan di hati-Ku dan yang melakukan segala kehendak-Ku". Ia dipilih menjadi raja dan nabi, karena Allah melihat kehendak dan sikapnya.

Nabi-nabi dan karunia-karunia pelayanan dipersiapkan dan diberikan kepada Tubuh Kristus, karena Allah melihat sifat-sifat batiniah. Bacalah I Samuel 16:1-13; Kisah Para Rasul 22:14.

9 Menurut I Samuel 16:1-13, Daud dipilih berdasarkan alasan *khusus*. Lingkarilah huruf di depan alasan yang tepat di bawah ini.

- a) Ia adalah nabi pilihan Samuel.
- b) Ia adalah anak yang bungsu.
- c) Ia mempunyai paras yang elok.
- d) Ia memiliki sikap hati yang dicari Allah.
- e) Ia mempunyai pengalaman menggembalakan domba, jadi ia akan menjadi pemimpin yang baik bagi umat Allah.

### Fungsi Dijelaskan

Karunia pelayanan yang disebut *nabi* mempunyai dua fungsi utama: (1) meramalkan, yang berarti "memberitahukan suatu peristiwa sebelum terjadinya" dan (2) memberitakan, yang berarti "memberitahukan atau berbicara". Seorang nabi ialah seorang yang berbicara oleh ilham. Artinya, ia berbicara sementara ia diilhami oleh Roh Kudus. Ia juga adalah seorang yang menjelaskan berita Allah kepada manusia. *Menjelaskan* artinya "memberikan arti". Seorang berbicara sebagai nabi hanya bila ia menerangkan arti berita Allah sebagaimana diberikan oleh Roh Kudus.

Seorang nabi ialah seorang yang meramalkan. Istilah "meramal" berarti "memberitahukan lebih dulu". Nabi-nabi Perjanjian Lama sering memberitahukan lebih dulu peristiwa-peristiwa sebelum terjadinya. Kemudian, mereka menerangkan arti berita dari Allah kepada manusia.

Fungsi nabi Perjanjian Baru hampir sama. Ia juga memberitahukan berita Allah kepada orang beriman dan menerangkan arti berita itu. Tetapi ada sedikit perbedaan. Nabi Perjanjian Lama mendapat berita langsung dari Allah. Ia tidak mendapatnya dari Firman Allah yang dituliskan. Allah berbicara di dalam hatinya. Nabi Perjanjian Baru biasanya mendapat berita dari Firman Allah yang tertulis. Kemudian, ia menyatakan berita ini dan menerangkan artinya, sebagaimana ia diilhami oleh Roh Kudus. Harusnya diperhatikan bahwa Roh Kudus menolong dia untuk mengetahui bagian mana dari Firman yang Tertulis adalah berita Allah bagi orang beriman pada waktu tertentu.

Namun, adakalanya nabi Perjanjian Baru menerima beritanya langsung dari Allah. Dalam Kisah Para Rasul, seorang bernama Agabus disebut nabi. "Setelah beberapa hari kami tinggal di situ, datanglah dari Yudea seorang nabi bernama Agabus" (Kisah Para Rasul 21:10). Dua kali kita diberitahu bahwa ia menyatakan lebih dulu peristiwa-peristiwa yang akan datang. Agabus "bangkit dan oleh kuasa Roh ia mengatakan, bahwa seluruh dunia akan ditimpa bahaya kelaparan yang besar. Hal itu terjadi juga pada zaman Klaudius" (Kisah Para Rasul 11:28). Untuk mengetahui peristiwa yang kedua, bacalah Kisah Para Rasul 21:11.

Nabi yang meramalkan peristiwa yang akan datang dapat diuji untuk mengetahui apakah beritanya berasal dari Allah atau tidak. Kalau hal yang diramalkannya itu tidak terjadi, maka ia berbicara menurut pikirannya sendiri. "Tetapi mengenai seorang nabi yang bernubuat . . . jika nubuat nabi itu digenapi, maka barulah ketahuan, bahwa nabi itu benar-benar diutus oleh Tuhan" (Yeremia 28:9).

Petrus merupakan contoh yang baik tentang seorang nabi Perjanjian Baru sebagai "pemberita". Ia adalah salah satu dari kedua belas rasul. Ia juga adalah seorang nabi. Kadang-kadang, seorang diberi lebih dari satu karunia. Sesudah Roh Kudus dicurahkan, seperti diuraikan dalam Kisah Para Rasul 2:1-12, orang banyak berkerumun hendak melihat apa yang terjadi. "Apakah artinya ini," mereka bertanya. Kemudian Petrus berbicara sebagai seorang



nabi. Ia menyatakan berita Allah sebagaimana ia diilhami oleh Roh Kudus. Roh Kudus mengingatkannya tentang nubuat Allah dalam Perjanjian Lama. Petrus tidak mempunyai waktu untuk menyusun dan merencanakan apa yang akan dikatakannya. Ia hanya membuka mulut dan berbicara. Ia juga diberi kesanggupan oleh Roh Kudus untuk menerangkan arti berita itu.

Fungsi nabi yang paling penting dinyatakan dalam Efesus 4:12, “untuk memperlengkapi orang-orang kudus bagi pekerjaan pelayanan, bagi pembangunan tubuh Kristus”. Orang yang memberitakan berita Allah, sebagaimana ia diilhami oleh Roh, menggenapi kedua maksud ini dengan baik. Pertama, ia menolong umat Allah untuk mempersiapkan diri bagi pelayanan. Bilamana orang merasa bahwa Roh Kudus ada pada seorang pengajar, mereka dapat belajar banyak. Mereka belajar dari apa yang dikatakan. Mereka belajar dari Roh yang adalah sumber berita itu.

10 Lingkarilah huruf di depan tiap pernyataan yang BENAR di bawah ini, yang menerangkan fungsi seorang nabi.

- a Ia berjalan dengan bangga di antara jemaat.
- b Ia adalah seorang pemimpin besar dengan suara yang besar.
- c Ia menyatakan kebenaran dengan tujuan untuk menolong orang.
- d Ia mengambil pimpinan dalam ibadah.

### Perkembangan Diterangkan

Karunia-karunia Allah biasanya berfungsi paling baik melalui orang yang telah dipersiapkan secara terbaik pula. Pikirlah tentang berita Petrus lagi. Ia dipersiapkan dengan jalan dipenuhi oleh Roh Kudus. Pengetahuannya akan Firman Allah merupakan bagian yang penting dari persiapan itu juga.

Ada tiga langkah yang penting dalam persiapan seorang nabi.

1. *Berdoa setiap hari.* Seorang nabi yang tidak berdoa, segera akan kehilangan pelayanan kenabiannya. Doa memungkinkan kepenuhan Roh Kudus. Bila seorang tidak dipenuhi dengan Roh Kudus, ia tidak dapat menjadi seorang nabi. Berdoa juga menolong dia untuk mengetahui bila ia *digerakkan* oleh Roh Kudus.

2. *Mengetahui Firman Allah.* Seorang nabi meningkatkan kegunaannya bila pengetahuannya akan Firman Allah bertambah. “Usahakanlah supaya engkau layak di hadapan Allah sebagai seorang pekerja yang tidak

usah malu, yang berterus terang memberitakan perkataan kebenaran itu” (II Timotius 2:15). Seorang nabi juga merupakan guru apabila ia memberitakan berita Allah.

3. *Memakai karunia itu.* Sebagaimana otot pada kaki dan lengan berkembang jika kita memakainya, demikianlah juga karunia yang diterima dari Kristus berkembang oleh pemakaiannya. Ketika seorang nabi mulai memberitakan berita Allah, ia mungkin agak takut. Hal ini tidak berarti bahwa ia tidak sedang berbicara oleh dorongan Roh Kudus. Ini berarti bahwa ia harus belajar lebih banyak tentang hal mengizinkan Roh memakai dia dengan lebih leluasa. Sementara suatu karunia dipakai, karunia itu akan lebih berkembang.

11 Lingkarilah huruf di depan pernyataan yang paling baik menerangkan bagaimana seorang nabi dapat mengembangkan karunia.

- a Dengan jalan persiapan dan berkenan kepada Allah.
- b Dengan jalan berdoa dan bernubuat.
- c Dengan jalan membaca Firman Allah dan belajar tentang karunia nabi.
- d Dengan jalan mengetahui Firman Allah tentang nabi-nabi yang tidak menyenangkan hati Allah.

**soal-soal untuk menguji diri**

1 **COCOKKANLAH** kata yang tepat pada daftar di sebelah kanan dengan pernyataan di sebelah kiri, dengan jalan menuliskan nomor yang tepat pada titik-titik.

- |        |   |                      |
|--------|---|----------------------|
| .... a | mengilhami                                  | 1) Trinitas          |
| .... b | memberitahukan lebih dulu                   | 2) nabi              |
| .... c | seorang nabi Perjanjian Baru                | 3) perkembangan      |
| .... d | salah satu karunia pelayanan                | 4) menjelaskan       |
| .... e | pemberi karunia pelayanan                   | 5) kehendak          |
| .... f | mempunyai peranan dalam mendirikan gereja   | 6) memberitakan      |
| .... g | seorang yang diutus                         | 7) meramal           |
| .... h | penderitaan, bertambah-tambah, belajar      | 8) Tubuh Kristus     |
| .... i | Tiga Oknum                                  | 9) kedua belas rasul |
| .... j | Kuasa untuk memilih                         | 10) keilhaman        |
| .... k | Menerangkan arti                            | 11) Agabus           |
| .... l | Fungsi penting seorang nabi Perjanjian Baru | 12) Kristus          |
|        |   | 13) Rasul            |



**jawaban pertanyaan dalam uraian pasal**

- 6 b) membawa Injil ke tempat-tempat baru dan mengawasi perkembangan pekerjaan Allah di tempat itu.
- 1 a Salah.  
b Benar.  
c Salah.  
d Benar.
- 7 a Salah.  
b Benar.  
c Benar.  
d Salah.  
e Benar.
- 2 b) mempergunakan satu bagian Alkitab seluruhnya.
- 8 a Salah.  
b Benar.  
c Benar.
- 3 b) Oknum-oknum khusus dalam Tubuh Kristus.
- 9 d) Ia memiliki sikap hati yang dicari Allah.
- 4 c) Satu orang dan kepada Gereja (Tubuh Kristus).
- 10 c) Ia menyatakan kebenaran dengan tujuan untuk menolong orang.
- 5 c) Kedua belas rasul itu menolong mendirikan Tubuh Kristus dan beberapa di antara mereka menulis kitab-kitab Perjanjian Baru.
- 11 b) dengan jalan berdoa dan bernubuat.

